

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan Agama yang universal sekitarta Agama yang sempurna, yang diturunkan oleh Allah SWT agar dapat memberikan petunjuk dan rahmat bagi umat manusia untuk menjalankan fungsinya dalam kehidupan guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam Islam, peranan manusia tidak lain adalah sebagai *Khalifatullah* (wakil Allah) di muka bumi yang bertugas untuk mewujudkan pesan Islam yaitu rahmatan lil'alamin dan Abdullah yang senantiasa harus beribadah kepada-Nya, yang dalam arti luas identik dengan aktivitas batin dan aktivitas fisik manusia dalam rangka berhubungan dengan Allah SWT, dengan sesama manusia dan dengan alam semesta.

Agama Islam ini bersifat universal yaitu sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta termasuk manusia. Islam tidak membedakan kaumnya seperti antara orang kaya dengan yang miskin, yang kuat maupun lemah, sekitarta mereka yang normal maupun mereka yang memiliki kecacatan, karena yang membedakan manusia satu dengan yang lainnya adalah ketakwaan mereka kepada Allah SWT.

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, yang senantiasa membutuhkan orang sekitarta bantuan dari manusia lainnya. Manusia sebagai makhluk yang paling sempurna "*ahsani taqwim*" yang di ciptakan oleh Allah SWT, berbeda halnya dengan makhluk lainnya, manusia dibekali akal agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Oleh karena itu manusia dengan

akal ini tujuannya agar bisa berbuat kebaikan kepada sesama manusia yang sedang membutuhkan bantuan dari manusia lainnya.

Allah SWT telah memberikan nikmat dan karunia yang tiada terkira. Diantara nikmat yang rasakan sekarang seperti Allah memberikan nikmat kehidupan yang layak, nikmat sehat, rezeki yang berkecukupan, keluarga yang lengkap, sekitarta dalam suatu keluarga nikmat yang paling besar dan yang paling berharga salah satunya yaitu dianugerahkan anak-anak dalam keluarga kecil.

Anak merupakan harapan bagi setiap orang tua, selain itu anak merupakan sumber kebahagiaan bagi para orang tua, tak hanya itu seorang anak juga merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT yang mana nantinya menjadi bagian yang harus dipertanggungjawabkan. jika para orang tua bisa menjadikan anak mereka menjadi sholeh dan sholihah maka anak tersebut akan memberikan syafaat kepada orangtuanya di akhirat kelak.

Dijelaskan dalam Al-Quran Q.S An-Nisa Ayat 36

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

Yang artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, sekitarta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri”.¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Quran, 2023). h.84

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa sebagai umat islam harus berbuat baik salah satunya kepada anak-anak yatim. Anak yatim bisa menjadi penyelamat dan kemuliaan hidup kelak di akhirat.

Di dalam Al-Quran menjelaskan bahwa sebagai umat manusia wajib berbuat kebaikan dan membantu sesama manusia yang sedang membutuhkan bantuan sebagaimana terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 177

❦ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, b-b, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.²

Dari penjelasan di atas yang termasuk salah satunya anak yatim. Dalam banyak kasus ternyata tidak semua anak memiliki kesempatan yang sama seperti anak lainnya yaitu memiliki kesempatan bersama orang tuanya. Ada sebagian anak-anak yang ditinggal orangtuanya baik itu yatim ataupun yatim piatu sehingga mereka

² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Quran, 2023). h.27

tidak bisa mendapatkan kasih sayang yang utuh dari orang tuanya terutama Ayah dan Ibu mereka.

Islam mengajarkan untuk berbuat baik kepada sesama manusia contohnya seperti kepada anak yang kurang mampu dan anak yatim dengan cara mengasuh dan merawat mereka dengan sebaik baiknya, baik itu menyangkut kebutuhan jasmani, dan rohaninya. Dan tak hanya itu Islam juga mengajarkan untuk membantu kepada sesama manusia seperti membantu para kaum dhuafa dengan cara memberi bantuan kepada mereka berupa materi. Agar bisa membantu memenuhi hak mereka seperti anak yatim dan para dhuafa ada beberapa lembaga yang mendirikan sebuah lembaga untuk membantu mereka, tak hanya lembaga biasa disini mereka mendirikan sebuah lembaga Panti asuhan dan asrama yatim sebagai tempat tinggal para anak-anak asuh mereka. Di Panti asuhan ini mereka bisa mendapatkan pendidikan, bimbingan keagamaan, sekitarta pengasuhan sebagaimana yang seharusnya dimiliki anak.

Panti asuhan merupakan tempat untuk anak akan mendapatkan orang tua pengganti mereka yaitu para pengasuh di asrama. Selain itu, Panti Asuhan Mu'awanah ini bukan hanya tempat pengasuhan untuk para anak-anak yatim saja tetapi juga untuk anak anak yang kurang mampu juga. Oleh karena itu salah satu tokoh masyarakat bergerak mendirikan lembaga yang bernama Panti Asuhan Putri Mu'awanah. Lembaga ini merupakan suatu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak LKSA berupa Panti Asuhan Putri Mu'awanah . Adapun Panti ini beralamat di Jalan Pangeran Sei.Kindaung Kayutangi No.17 Rt.28 Banjarmasin Utara.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh Peneliti Panti asuhan ini merupakan sebuah Panti khusus anak perempuan atau disebut Lembaga

Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Putri Mu'awanah, pada Panti asuhan ini adapun anak yang diasuh mereka kisaran umur 10 tahun sampai umur 18 tahun bisa disebut anak tersebut sudah lulus sekolah menengah atas. Panti Asuhan Mu'awanah ini terbagi menjadi 2 kepengurusan yaitu ada anak luar, dan anak dalam. Maksud dari anak luar ialah anak yang menjadi tanggung jawab Panti Asuhan Mu'awanah dalam hal mengasuh merawat sekitarta membimbing anak tersebut , sekitarta membiayai anak tersebut untuk melanjutkan pendidikan hingga sekolah menengah atas. Tetapi, anak luar ini bedanya tidak sekitarta untuk tinggal di asrama Panti Asuhan Mu'awanah tetapi masih bisa pulang ke rumah untuk bertemu keluarganya. Sedangkan anak dalam pada Panti Asuhan Mu'awanah ini yaitu para anak anak yang memiliki tanggung jawab penuh dari Panti Asuhan Mu'awanah karena, anak ini melakukan seluruh kegiatan nya di Panti Asuhan Mu'awanah mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi kecuali sekolah.

Adapun aktivitas yang ada di Panti ini mulai dari pagi hari para anak Panti ini berangkat ke sekolah masing masing sampai sepulang sekolah untuk anak Panti dalam mereka kembali lagi ke asrama Panti ini sedangkan untuk anak luar mereka sepulang sekolah balik ke rumah nya masing masing, lalu ketika malam hari para anak Panti dalam berkumpul untuk mengerjakan tugas PR atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru mereka di rumah bersama sama di bimbing oleh para pengasuh yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah ini. dan untuk aktivitas keagamaan pada Panti Asuhan Mu'awanah seperti kegiatan shalat wajib berjamaah terkhusus untuk waktu subuh, magrib, dan isya, puasa ketika bulan ramadhan, tadarus Al-Quran metode pelajaran sedekah, latihan habsy ketika waktu luang dll. Untuk

pembahasan berikutnya penyebutan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak LKSA Panti Asuhan Putri Mu'awanah akan disebut dengan Panti Asuhan Mu'awanah.

Berdasarkan dari latar belakang di atas Peneliti tertarik meneliti permasalahan ini secara langsung. Yang hasilnya nanti akan dijadikan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Aktivitas Keagamaan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Putri Mu'awanah Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di kemukakan tadi, maka Peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja aktivitas keagamaan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Putri Mu'awanah Banjarmasin.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan aktivitas keagamaan pada lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui aktivitas keagamaan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Putri Mu'awanah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan aktivitas keagamaan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Putri Mu'awanah Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

Signifikasi dalam Penelitian ini yaitu diperlukan agar Peneliti bisa memfokuskan tujuan dari Penelitian ini. Adapun manfaat dalam Penelitian ini yaitu secara teoritis dan praktis diantaranya:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan agar bisa menambah ilmu pengetahuan, wawasan, sekitarta orang-orang yang ingin mengetahui mengenai aktivitas keagamaan pada Panti Asuhan Mu'awanah.

2. Secara praktis

- a. Agar dapat digunakan sebagai informasi tambahan mengenai Penelitian tentang aktivitas keagamaan pada Panti Asuhan Mu'awanah.
- b. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi yang ingin mendalami tentang Penelitian aktivitas keagamaan pada Panti Asuhan Mu'awanah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang keliru dalam penyampaian judul dan masalah yang diteliti, Peneliti membuat batasan-batasan istilah pada proposal ini diantaranya:

1. Aktivitas

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata Aktivitas memiliki arti “*keaktifan/kegiatan*”. Sedangkan dalam Bahasa Inggris aktivitas disebut “*Activity*” yang berarti kegiatan atau kesibukan. Dengan upaya aktivitas keagamaan pada Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin. Agar dapat meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, memberikan kesempatan kepada anak asuh Panti untuk memperoleh pengalaman

dalam menjalankan apa yang diperintahkan oleh agama Islam, terutama hal-hal yang berkaitan dengan rukun islam dan rukun iman, dan juga menjadikan kebiasaan di Panti Asuhan Mu'awanah ini untuk selalu mengamalkan ajaran syariat agama Islam yang berakhlak baik.

Aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu individu ataupun kelompok. Jadi aktivitas yang dimaksud disini adalah aktivitas keagamaan pada Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata Agama memiliki arti "*ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sekitarta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia sekitar lingkungannya*". Sedangkan kata Keagamaan memiliki arti "*kegiatan yang berhubungan dengan agama*". Jadi yang dimaksud aktivitas dalam keagamaan di Panti Asuhan Mu'awanah adalah suatu kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan ajaran syariat agama Islam. Proses penyampaian tentang nilai-nilai Islam terhadap Panti Asuhan Mu'awanah yang dilakukan pengasuh agar dapat membimbing anak-anak asuh untuk mempertebal keimanan sehingga mampu menghadapi permasalahan. Dengan landasan Al-Quran dan Hadis, keduanya merupakan pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan seluruh aktivitasnya.

Adapun aktivitas yang ada dan dilakukan di Panti Asuhan Mu'awanah kegiatan shalat, puasa, tadarus Al-Quran, ceramah agama, dan latihan habsy.

2. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Putri Mu'awanah
LKSA Panti Asuhan Putri Mu'awanah merupakan salah satu Panti yang terletak di Jalan Pangeran Sei.Kindaung Kayutangi No.17 Rt.28 Banjarmasin Utara,

Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lembaga ini merupakan suatu tempat yang bertujuan untuk membantu, melayani, memfasilitasi, sekiranya memberikan pengasuhan kepada anak-anak asuh di luar dari pengasuhan keluarga inti maupun keluarga dekat.

F. Penelitian Terdahulu

Pada Penelitian proposal ini ada beberapa acuan dari Peneliti dari karya tulis ilmiah sebelumnya berupa Penelitian terdahulu hal ini agar menjadi bahan acuan dalam Penelitian tentang Aktivitas Keagamaan diPanti Asuhan Mu'awanah antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syahdid, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Tahun 2016. Penelitiannya yang berjudul "*Aktivitas Keagamaan Pada Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*". Hasil Penelitiannya menyampaikan bahwa kegiatan keagamaan yang ada di Majelis Taklim Nurul Muhibbin ini berupa acara pengajian yang diselenggarakan pada setiap malam senin dan selasa setelah shalat isya. Persamaan dari Penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode Penelitian kualitatif dan juga sama-sama menerangkan aktivitas keagamaan pada Penelitian ini. Tetapi hal yang membedakan pada Penelitian ini dengan Penelitian terdahulu yaitu Penelitian yang Peneliti teliti lebih memfokuskan aktivitas keagamaan dan kegiatan apa saja yang dilakukan pada Panti Asuhan Mu'awanah dan lebih fokus membahas tentang kegiatan para anak asuh, sedangkan pada Penelitian

terdahulu Peneliti lebih memfokuskan kegiatan keagamaan pada majelis ta'lim nurul muhibin.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhaira Rasyiqqa, Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Tahun 2018. Penelitiannya yang berjudul "*Bimbingan Keagamaan Di Yayasan Rumah Kasih (Rumah Singgah Anak-Anak Kanker) Kota Banjarmasin*". Pada Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berdasarkan pemaparan pada judul tersebut Peneliti memaparkan bahwa tujuan dari didirikannya yayasan rumah kasih yaitu untuk memberikan bantuan jasmani mereka berupa makanan, dan minuman yang sesuai dengan kebutuhan para penderita sekitarta yayasan ini menyediakan tempat istirahat yang layak, nyaman, bersih dan steril. Tak hanya itu Penelitian ini juga memaparkan bahwa para pasien disini juga diberikan bimbingan keagamaan khususnya bimbingan mental agar membangun semangat hidup dan optimisme penderita agar bisa sembuh. Hal yang membedakan Penelitian terdahulu ini dengan Penelitian yang diteliti terletak pada fungsi yayasannya. Penelitian terdahulu lebih terfokus pada para pasien penderita kanker sedangkan Penelitian yang sedang diteliti Peneliti ini lebih terfokus pada para anak asuh yang ada di Panti ini.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Aulia Anggiliani Istiqomah Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Tahun 2021. Penelitian yang berjudul "*Pendekatan Dakwah Dalam Aktivitas Pendampingan Lansia Pada Yayasan Uma Kandung Kota Banjarmasin*". Pada jenis Penelitian ini

menggunakan Penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan judul tersebut. Peneliti memaparkan bahwa yayasan ini lebih berfokus pada aktivitas pendampingan kepada para lansia sekitararta dalam penyampaian dakwah pada lansia ini lebih di ditekankan untuk bersikap lemah lembut dalam penyampaian nya. Hal yang membedakan Penelitian terdahulu dengan Penelitian yang sedang diteliti sekarang terletak pada objeknya yaitu pada Penelitian terdahulu terfokus pada lansia saja sedangkan pada Penelitian ini mencakup ketiganya yaitu para yatim piatu, dan dhuafa.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Laila Rahmawati Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Tahun 2021. Penelitiannya yang berjudul "*Pengasuhan Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur*". Pada Penelitian ini memiliki persamaan yaitu pada Penelitian terdahulu ini meneliti tentang kegiatan yang ada pada Panti asuhan. Hal yang membedakan Penelitian ini dengan Penelitian terdahulu terletak pada penelitian terdahulu lebih banyak membahas tentang metode pengasuhan kepada anak yatim piatu di Yayasan Rumah Harapan. Sedangkan pada Penelitian yang Peneliti bahas ini lebih banyak membahas tentang kegiatan atau aktivitas keagamaan yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah.

G. Sistematika Penelitian

Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan sistematika Penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing terbagi menjadi beberapa subbab diantaranya:

- BAB I : Pendahuluan, pada bab ini memuat tentang gambaran umum yang diteliti yang terdiri dari; latar belakang, rumusan masalah, tujuan Penelitian, signifikansi Penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika Penelitian.
- BAB II : Kajian Teori, pada bab ini menjelaskan tentang hal-hal apa saja yang menjadi kajian teori dalam Penelitian ini.
- BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang metode Penelitian, jenis Penelitian, subjek dan objek Penelitian, teknik pengumpulan data, pengelolaan dan analisis data serta pengecekan keabsahan data.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisikan tentang hasil Penelitian, gambaran umum lokasi Penelitian, serta dokumentasi
- BAB V : Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.